HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KARIER DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

Umi Sholekhah
NIM. 08220039

Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag,M.Si
NIP. 19721001 199803 003

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2012

KEMENTRIAN AGAMA
ERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon. (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1037/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KARIER DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Umi Sholekhah
Nomor Induk Mahasiswa	:	08220039
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Rabu, 18 Juli 2012
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji I

Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 003

Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, M.Si
NIP. 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 2 Agustus 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

ii

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth.Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **Umi Sholekhah**

NIM : **08220039**

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Bewirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**.

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,5 Juli 2012

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Umi Sholekhah

NIM : 08220039

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Antara Bimbingan Karier dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

adalah hasil karya pribadi dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. sepanjang pengetahuan penulis skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 5 Juli 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

D6BA6ABF092032558

ENAM RIBU RUPIAH

6000

Umi Sholekhah

NIM :08220039

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur dan atas ridlamu, Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak dan ibu tersayang yang selalu memberi cinta, kasih sayang dan kepercayaan yang tiada henti dan mengharap balasan.*
- *Almamater UIN Suka*

MOTTO

"Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui".

(al-Baqarah [2]:216)[*]

Rekreasi terbaik bagi manusia ialah bekerja. Musibah terbesar adalah keputusasaan. Keberanian terbesar ialah kesabaran. Guru terbaik ialah pengalaman. Modal terbesar ialah kemandirian.

(Ali bin Abi Thalib)[*]

[*] Al-Baqarah (2) : 2**16**

[*] M. Hariwijaya, *Pengembangan Pribadi,* (Yogyakarta: Tugu Publisher,2008)hlm.51

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, serta para sahabat dan seluruh ummatnya yang selalu mengharap syafa'at sampai *yaumul akhir*.

Alhamdulillah atas rahmat dan ridla dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan Antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa ini tidak akan terwujud tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs.H. Waryono, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, kritik, dan saran serta kesabarannya dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Slamet, M.Si, selaku penguji I dan Ibu Early Maghfiroh Innayati, M.Si., selaku penguji II yang telah memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lebih baik.
5. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Umum CIDeC Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam proses pebuatan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan jurusan Bibingan dan Konseling Islam yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pelayanan dengan baik.
7. Ayahanda Alwanudin dan Ibunda Tiyah tersayang terimakasih untuk kasih sayang, nasehat, doa, semangat, dan kelelahan yang tak pernah kalian keluhkan. Kalian adalah orang tua terhebat bagiku.
8. Adek-adekku tercinta, mbah dan keluarga terimakasih atas doanya.
9. Mas Candra terimakasih untuk nasehat, kesabaran untuk menunggu dan motivasi untuk segera menyelesaian studi.
10. Mas Iwan parta, Mas iwan, Jek dan temen-temen CIDeC terimakasih atas bantuannya dalam pengambilan data.
11. Temen-temen BKI angkatan 2008 terimakasih buat semangat kebersamaan, bantuan dan canda tawa selama dibangu kuliah dan teman-teman KKN angkatan-74 Kaliwilut.

12. Temen-temen kos istana salon dan wisma ramboe terimakasih untuk motivasi dan bantuanya. Suasana kos tak pernah sepi dengan guyonan yang kalian buat.
13. Semua unsur yang turut membantu hingga penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Penulis juga memohon maaf jika dalam penulisan ini terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait, maupun pihak institusi UIN Sunan Kalijaga. Penulis berharap semoga laporan penelitian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, Juli 2012

Penulis

ABSTRAK

Umi Sholekhah. 2012. *Hubungan antara Bimbingan Karier dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Dakwah. UIN Sunan Kalijaga Pembimbing Nailul Falah, S.Ag, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara bimbingan karier dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan karier dan variabel terikatnya adalah motivasi berwirausaha. Populasi dan sampel pada penelitian ini diambil dari mahasiswa yang menjadi anggota *Carier Information And Development Center* (CIDeC) sejumlah 200 orang dengan sampel sejumlah 60 orang dengan teknik *random sampling*. Metode analisis datanya menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan menggunakan angket sebagai metode pengambilan data utama, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pendukung. *Product moment* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara bimbingan karier dengan motivasi berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan Angka korelasi yang diperoleh yaitu 0,754. Angka ini berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukan kategori kuat dan angka probabilitas sebesar 0.000 < 0,05 menunjukkan hubungan yang sangat signifikan. Jika pelaksanaan bimbingan karier lebih efektif maka tingkat motivasi berwirausaha pada mahasiswa semakin tinggi. Sumbangan bimbingan karier terhadap motivasi berwirausaha sebesar 56,8% sedangkan 43,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Bimbingan Karier, Motivasi Berwirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFRAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Tinjauan Pustaka 12

BAB II KERANGKA TEORI 15

A. Tinjauan Tentang Motivasi Berwirausaha 15

1. Pengertian motivasi 15

2. Macam-macam motivasi 16

3. Pengertian berwirausaha 17

4. Asas-asas motivasi berwirausaha 19

5. Faktor-faktor motivasi berwirausaha 19

B. Tinjauan Tentang Bimbingan Karier 21

1. Pengertian bimbingan karier 21

2. Prinsip-prinsip bimbingan karier 22

3. Ciri-ciri layanan bimbingan karier 23

4. Pelaksanaan bimbingan karier 24

5. Jenis layanan bimbingan karier 26

6. Komponen bimbingan karier 30

7. Perkembangan karier 31

8. Faktor-faktor pokok dalam perkembangan karier 32

C. Hubungan Bimbingan Karier dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 34

D. Hipotesis Penelitian 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Jenis Penelitian 37

B. Variabel penelitian 37

C. Definisi Operasional 38

D. Populasi dan Sampel 39

E. Metode Pengumpulan Data 40

F. Instrumen Penelitian 42

G. Uji Instrumen 45

H. Teknik Analisis Data 47

I. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 50

J. Perijinan Penelitian 58

K. Pelaksanaan Penelitian 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60

A. Bimbingan Karier CIDec UIN Sunan Kalijaga 60

1. Sejarah singkat berdirinya CIDeC UIN Sunan kalijaga 60

2. Visi dan misi CIDeC 61

3. Struktur organisasi CIDeC 61

4. Pelaksanaan Bimbingan karier di CIDeC 62

5. Jenis Layanan Bibingan Karier CIDeC 63

B. Deskripsi Bimbingan Karier dan Motivasi Berwirausaha

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 64

1. Analisis deskriptif bimbingan karier 64

2. Analisis deskriptif motivasi berwirausaha 65

C. Hubungan Bimbingan Karier dengan Motivasi Berwirausaha

Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 66

1. Uji prasyarat analis 67

2. Uji hipotesis 69

D. Pembahasan 71

BAB V PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrument Kisi-Kisi Bimbingan Karir Sebelum Uji Coba..... 44

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Berwirausaha Sebelum Uji Coba 45

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi..... 50

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Instrumen Bimbingan Karier 52

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Bimbingan Karir Setelah Uji Coba 53

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Berwirausaha 54

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Skala Motivasi Berwirausaha Setelah Uji Coba 55

Tabel 3.8 Kategori Koefisien Alpha 56

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan *Cronbach Alpha* Bimbingan Karier 57

Tabel 3.10Hasil Perhitungan *Cronbach Alpha* Motivasi Berwirausaha 58

Tabel 4.1 Kategori Tingkat Bimbingan Karier 65

Tabel 4.2 Kategori Tingkat Motivasi Berwirausaha..... 66

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 67

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas..... 68

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi Bimbingan Karier dan Motivasi Berwirausaha 69

Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefesien Korelasi..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian 84

Lampiran 2 Rekapitulasi Data Uji Coba 87

Lampiran 3 Skor Data Hasil Penelitian 89

Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas..... 91

Lampiran 5 Analisis Deskriptif..... 94

Lampiran 6 Uji Prasyarat 98

Lampiran 7 Uji Hipotesis..... 100

Lampiran 8 Daftar Nama Responden..... 101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam penafsiran penelitian " Hubungan Bimbingan Karier Dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" ini, maka Penulis perlu membatasi istilah-istilah dalam penegasan judul sebagai berikut :

1. Bimbingan Karier

Menurut Herr[1] bimbingan karier adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematik, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.

Bimbingan karier dalam penelitian ini adalah suatu proses atau layanan untuk membantu mahasiswa mengenal kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya untuk merencanakan masa depan yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan dan cita-citanya.

---

[1] Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang : UIN Maliki Press,2010), hlm.15.

2. Motivasi Berwirausaha

Kata Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti bergerak atau *to move* . Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*[2].

Sedangkan, berwirausaha berasal dari kata wirausaha. Menurut Joseph Schumpeter menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sementara Meredith[3] mengartikan wirausaha sebagai orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan – kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keputusan penting darinya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Dalam penelitian ini istilah motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan yang ada dalam diri individu untuk melihat dan menilai peluang yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha.

3. Mahasiswa

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya, menurut Sarwono mahasiswa adalah setiap orang

---

[2] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi* ,(Yogyakarta: Andi Ofset, 2003), hlm.220.

[3] Meredith, G Geoffrey et al, terj.Andre Asparsayogi, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek,* (Jakarta : PPM, 2005), hlm.5

yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut di atas maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya hubungan antara layanan yang diberikan untuk membantu mahasiswa mengenal kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya untuk merencanakan masa depan yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan dan cita-citanya dengan dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirauasaha.

B. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini perhatian khusus difokuskan pada kualitas tenaga kerja. Karena salah satu faktor terjadinya krisis ekonomi yang ada di Indonesia dalam kurun waktu yang cukup lama adalah rendahnya kualitas tenaga kerja Indonesia. Rendahnya kualitas tenaga kerja Indonesia merupakan salah satu penyebab peningkatan angka pengangguran.

Jumlah pengangguran di Provinsi DI Yogyakarta dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) yang dilakukan Februari 2010 diketahui jumlah pengangguran di DIY meningkat hingga 3.300 orang

dibandingkan tahun 2009 lalu. Berdasarkan data tersebut, jumlah angkatan kerja yang ada di DIY mencapai 2,07 juta orang. Jumlah itu bertambah sekitar 50 ribu orang dibanding angkatan kerja pada Agustus 2009 yang sebanyak 2,02 juta orang atau bertambah 18 ribu orang dibandingkan Februari 2009 sebanyak 2,05 juta orang.

Dari jumlah angkatan kerja tersebut tingkat pengangguran terbuka (TPT) di DIY hingga Februari 2010 sebesar 6,02 persen atau sebanyak 124,4 ribu orang atau bertambah 1.400 orang dibandingkan Februari 2009 yang sekitar 123 ribu orang dan naik 3.300 orang bila dibandingkan kondisi Agustus 2009 sebesar 121,1 ribu orang. Menurut Suharno, dari jumlah itu pengangguran terdidik menduduki peringkat teratas di DIY yaitu pengangguran lulusan SMA dan Perguruan Tinggi[4].

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu jalan keluar untuk menurunkan angka pengangguran yang ada. Pembentukan lulusan perguruan tinggi yang lebih berkualitas sebagai penggerak, perencana dan pelaksana pembangkitan krisis ekonomi Indonesia. Generasi muda merupakan harapan bangsa yang memiliki tugas untuk mengentaskan permasalahan yang ada. Pendidikan merupakan salah satu sarana pembentukan sumber daya yang berkualitas dengan meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya dibidang teoritis akan tetapi juga praktis. Peserta didik dapat belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan dan nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat.

---

[4]Endro Yuwanto, "Pengangguran di Yogyakarta Terus Meningkat", *Republika*, . Selasa 23 November 2010.

Setiap individu menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya setelah menyelesaikan studi. Bagi setiap individu pekerjaan merupakan kebutuhan akan aktualisasi diri dan pencapaian prestasi bukan sekedar untuk mencari pemenuhan materi semata. Setiap orang berharap dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kompetensi yang dimilikinya. Sebagai umat muslim bekerja bukan hanya untuk kepentingan dunia akan tetapi juga kepentingan akhirat. Bekerja adalah kewajiban bagi setiap muslim sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

“ dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.[5]*”*

Ketika seseorang bekerja mereka juga sedang melakukan ibadah jika dikerjakan dengan ikhlas. Dengan bekerja seseorang dapat mengaplikasikan kemampuannya dan mengolah segala sesuatu yang telah diciptakan Allah. Berbagai alternatif jabatan atau karier yang salah satu diantaranya akan dipilih untuk ditekuni dan dikembangkan. Setiap individu harus mampu untuk mengambil keputusan dalam menentukan pekerjaan sesuai dengan keadaan dirinya sendiri dan situasi lingkungan hidup serta berpedoman pada perkembangan yang terjadi dalam era globalisasi.

---

[5] At-Taubah (9) : 105

Kemampuan individu dalam menentukan pekerjaan melalui berbagai tahapan dimana usia 18-21 adalah suatu periode melangkah dari pilihan pekerjaan tentatif terhadap pilihan pekerjaan yang spesifik dan usia 21-24 adalah suatu periode melangkah dari pekerjaan yang spesifik terhadap implementasi pekerjaan yang menjadi pilihannya. Pada usia ini adalah usia dimana individu berada di perguruan tinggi[6].

Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, berumur antara 18-21 tahun[7]. Berkenaan dengan tugas-tugas perkembangan, Akhmad Sudrajat menjelaskan bahwa pada periode mahasiswa dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal atau dewasa madya, yang intinya pada masa ini merupakan pemantapan pendirian hidup, sehingga tugas perkembangan yang berhubungan dengan karier, yaitu m*emilih dan mempersiapkan karier* masih menjadi tugas perkembangan mahasiswa, yang pada tahap selanjutnya (dewasa awal). Perkembangan karier seseorang sejalan dengan tugas perkembangan individu.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan tinggi adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kehidupan di masa depan dan membekali mereka dengan berbagai kompetensi yang meliputi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skil*l), sikap (*attitud*e) dan nilai (*values*) untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Pendidikan tinggi juga menjadi salah satu sarana utama bagi *mobilitas vertikal*.

---

[6] Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*..hlm. 36.

[7] Edwin L. Herr, and Stenley H.Cramer, . *Career Guidance and Counseling Trough the Life Span, Systematic Approuches,* (New York: Harper Collins Publisher, 1992).hlm.293.

Namun sayangnya, bagi mahasiswa sendiri, lulus studi seringkali menjadi sebuah ironi. Lulus studi membawakan kegembiraan dan kebanggaan di satu sisi karena telah teratasinya satu tantangan, namun di sisi lain tidak jarang menghadirkan kegelisahan dan kebingungan karena munculnya ketidakpastian akan apa yang mesti dilakukan setelah lulus studi.

Bayangan akan ketatnya kompetisi, sempitnya peluang kerja dan kian meningkatnya angka pengangguran di negeri ini menjadi momok yang menghantui pikiran para lulusan baru (*fresh graduate*). Walaupun Mahasiswa sebelum memasuki perguruan tinggi pada umumnya telah menentukan pilihan program studi ataupun jurusan yang akan diambilnya berdasarkan pengetahuan, minat dan bakat serta jenis pekerjaan yang akan diembannya setelah menamatkan pendidikannya nanti.

Dari hal di atas dapat disimpulkan dalam menentukan karier, individu memerlukan pendampingan dan bimbingan untuk membantu memahami dirinya sendiri, lingkungan hidup serta pengambilan keputusan dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, ketrampilan, sikap serta nilai yang diperlukan dalam menekuni kariernya. Dengan demikian sangatlah tepat jika institusi pendidikan formal khususnya perguruan tinggi berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan lulusannya lebih berkualitas dan membantu dalam menentukan karir malalui bimbingan karier.

Bimbingan karier adalah proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang

diharapkannya, mengambil dan meyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya jika dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya[8].

Melihat angka pengangguran terdidik menjadi tingkat teratas sangat disayangkan jika tidak ada perubahan dalam dunia pendidikan, Pentingnya bimbingan karier dalam perguruan tinggi sebagai media konsultasi mahasiswa dalam meningkatkan ketrampilan untuk mencetak lulusan yang berkualitas agar tidak menambah angka pengangguran yang ada.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai Perguruan Tinggi (PT) yang mengembangkan ilmu ke-Islam-an, selain mengembangkan ilmu pegetahuan dan penelitian *(research)*, ternyata melalui *Career Information and Development Center* (CIDeC) UIN Sunan Kalijaga juga menyiapkan calon-calon alumni dan alumninya untuk bersentuhan sejak awal dengan dunia kerja. Sehingga setelah lulus sebagai sarjana UIN Sunan Kalijaga sudah siap dengan dunia kerja.

Sejalan dengan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga, pembangunan lewat kajian *integritas* dan *interkoneksitas* ilmu ke-islaman dan umum, CIDeC UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2007 hingga tahun 2012 ini sudah mulai menggeliat untuk mengadakan pengembangan, pengkajian dan meningkatkan program aksi secara mendalam untuk mewujudkan dan mengantarkan mahasiswa calon alumni dan alumni mengenal dunia kerja sejak dini.

---

[8] *Ibid*, hlm.3.

Bimbingan karier di CIDeC lebih memfokuskan anggota pada dunia usaha karena masih tingginya angka pengangguran yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat dengan keterbatasan penyerapan tenaga kerja, maka penciptaan lapangan kerja sendiri menjadi suatu alternatife pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam usaha mengatasi atau mencegah peningkatan pengangguran dengan menciptakan peluang dan mendorong tumbuhnya para wirausaha.

Asrom [9] berpendapat bahwa wirausaha merupakan pilihan yang strategis untuk saat ini maupun ke depan, karena itu suatu kebijakan yang tepat pula bila kewirausahaan (*entrepreneurship*) menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Sebab pada masa-masa lampau bidang usaha atau bisnis masih diletakkan pada level paling bawah, hal ini mengakibatkan jiwa wirausaha pada masyarakat saat ini masih rendah. Dengan dipelajarinya *entrepreneurship* di Perguruan Tinggi maka mahasiswa dapat menginternalisasi jiwa wirausaha dan mendapat pengetahuan mengenai kegiatan-kegiatan kewirausahaan.

UIN Sunan Kalijaga tidak hanya mencetak lulusan yang ahli dalam agama akan tetapi juga dalam dunia usaha. Karena pada dasarnya dunia usaha sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau sudah memulai bisnis kecil-kecilan sebelum usia 12 tahun dengan cara membeli barang dari pasar dan menjual kepada orang-orang dengan tujuan mencari keuntungan. Pada waktu itu beliau ingin membantu meringankan beban pamannya Abu Thalib.

---

[9] Wirausaha Pilihan Paling Tepat,*Kedaulatan Rakyat*, 3 Oktober 2003.

Beliau juga melakukan perdagangan sampai ke Negara Syiria, Ethopia dan negara lainnya.

Wirausaha merupakan jalan keluar untuk meningkatkan ekonomi Indonesia karena di dalam dunia bisnis itu terdapat banyak pintu rizki, sebagaimana hadis Rasulullah SAW :

Dari Abu Abdillah yaitu az-Zubair bin al-Awwam r.a., katanya: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya jikalau seseorang dari engkau semua itu mengambil tali-talinya -untuk mengikat- lalu ia datang di gunung, kemudian ia datang kembali -di negerinya- dengan membawa sebongkokan kayu bakar di atas punggungnya, lalu menjualnya, kemudian dengan cara sedemikian itu Allah menahan wajahnya -menjaga harga diri dari meminta-minta-, maka hal yang semacam itu adalah lebih baik baginya daripada meminta-minta sesuatu pada orang-orang, baik mereka itu suka memberinya atau menolaknya." (HR Bukhari)[10].

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwasannya dalam islam sudah menganjurkan umatnya untuk berwirausaha akan tetapi masih minimnya kesadaran manusia untuk berani memulai usaha karena kurangnya pengetahuan dunia usaha dan kurangnya keberanian dalam mengambil resiko kegagalan. Dengan berwirausaha terbukanya peluang kerja semakin banyak dari sini kita dapat menolong orang lain yang memerlukan perhatian dan pertolongan untuk mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupannya.

Kegitan bimbingan karier CIDeC UIN Sunan Kalijaga diantaranya yaitu mengadakan pelatihan, pendampingan usaha, mengadakan seminar kewirausahaan, *workshop* wirausaha, dan *roadshow entrepreneur*. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh para anggota wirausaha muda dan pihak kampus. Berbagai usaha dari mahasiswa dapat dilihat dalam kegiatan-

[10] Imam Nawawi, *Riyadus Shalihin*, (www.hadist_web.com), 26 Januari 2012

kegiatan tersebut, dari makanan, accessories, baju, kerajinan tangan dan sticker.

Berdasarkan keterangan di atas bahwa upaya untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa sebagai pilihan kariernya dimasa depan melalui suatu bimbingan karier di perguruan tinggi sangatlah menarik untuk diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan antara bimbingan karier dengan motivasi berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi seluruh elemen masyarakat baik dunia pendidikan maupun dunia kerja baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan karier

bahwa ada hubungan antara bibingan karier dengan motivasi berwirausaha.

2. Secara Praktis
   a. Sebagai *feedback* bagi Pengelola Bimbingan Karier di perguruan tinggi dan mahasiswa.
   b. Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak yang terkait dalam peningkatan mutu pengelolaan bimbingan karier serta pengembangan bimbingan karier di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
   c. Memperluas wawasan tentang hubungan antara bimbingan karier dan motivasi berwirausaha.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi penulis dalam penyusunan skripsi. Kajian tentang bimbingan karir bukan hal yang baru lagi karena telah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi, praktisi maupun kalangan penulis yang telah terwujud dalam bentuk buku, skripsi, dan tesis akan tetapi untuk motivasi berwirausaha masih jarang ditemukan. Berikut beberapa literatur yang menjadi acuan pustaka sebagai komparasi akan keotentikan penelitian ini.

Penelitian karya Budi Harjanti, yang berjudul “ Hubungan Antara Layanan Bimbingan Karier dan Konsep Diri Terhadap Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas III SMU Negeri 2 Bantul”. Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi masuk perguruan tinggi

dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Semakin tinggi konsep diri siswa semakin tinggi pula motivasi untuk masuk keperguruan tinggi[11].

Penelitian yang kedua adalah skripsi Ervidyah Kumalasari dengan judul " Hubungan Bimbingan Karier dan Pendidikan Sistem Ganda dengan Minat Kerja Industry Siswa Kelas III SMKN 3 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999". Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan minat kerja siswa kelas III SMK N III kasihan bantul tahun ajaran1998/1999 yang berarti bahwa semakin baik tingkat bimbingan karir yang diberikan semakin tinggi pula tingkat minat kerja yang dimiliki.

Berdasarkan analisis regresi diketahui besarnya sumbangan efektif bimbingan karier sebesar 12,727 % dan pendidikan sistem ganda sebesar 17,708 %. Dengan demikian secara bersama-sama faktor tersebut dapat memberikan sumbangan efektif terhadap minat kerja pada siswa kelas III SMK N III kasihan bantul Yogyakarta sebesar 30,435%[12].

Selain penelitian diatas literatur lain adalah tesis Nurhidayah dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N Bidang Keahlian Bisnis dan Manajement Daerah Istimewa Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang

---

[11] Budi Harjanti, Hubungan Antara Layanan Bimbingan Karir dan Konsep Diri Terhadap Motivasi Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi Pada siswa Kelas III SMU Negeri 2 Bantul.*Skripsi*. (tidak diterbitkan),(Yogyakarta : Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan,1999).

[12] Ervidyah kumalasari, Hubungan bimbingan karir dan pendidikan sistem ganda dengan minat kerja industry siswa kelas III SMKN 3 Kasihan bantul Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999, *Skrips*i,(tidak diterbitkan),(Yogyakarta: Fakults Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2000).

berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha yang saling terkait yaitu latar belakang keluarga, mata pelajaran kewirausahaan dan kemampuan mengakses informasi[13].

Adapun dalam penelitian Hubungan antara Bimbingan Karier dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lebih menekankan pada kegiatan bimbingan karier yang ada di Universitas tersebut berkaitan atau tidak dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

[13] Nurhidayah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N Bidang Keahlian Bisnis dan Manajement Daerah Istimewa Yogyakarta, *Tesis,* (Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta,2011).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan Angka korelasi 0,754. Angka ini berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukan kategori kuat dan angka probabilitas sebesar 0.000 < 0,05 menunjukkan hubungan yang signifikan. Sumbangan bimbingan karier terhadap motivasi berwirausaha sebesar 56,8 % sedangkan 43,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bimbingan karir dan motivasi berwirausaha memiliki keterkaitan atau hubungan yang kuat. Untuk itu pihak kampus atau yang bersangkutan diharapkan dapat meningkatkan proses bimbingan karir dan pemenuhan sarana dan prasarana seperti penyediaan dana untuk usaha mahasiswa dan ruang gerak yang lebih luas.
2. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang. Untuk itu diharapkan mahasiswa dapat

menindaklanjuti motivasi berwirausaha dengan merealisasikan dengan membuka usaha sebagai pilihan karir yang dipilihnya.

3. Penelitian ini menggunakan populasi yang sedikit. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang lebih banyak. Dan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan sehingga tidak memakan waktu yang terlalu lama dalam penelitian.
4. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor, untuk itu diharapakan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf, *Kiat Sukses Dalam Karir*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.

Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2005.

Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2003.

Budi Harjanti,*Hubungan Antara Layanan Bimbingan Karir dan Konsep Diri Terhadap Motivasi Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi Pada siswa Kelas III SMU Negeri 2 Bantul*. Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1999.

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah,* Jakarta: CV Ghalia Indonesia, 1984.

Edwin L. Herr, and Stenley H.Cramer, . *Career Guidance and Counseling Trough the Life Span, Systematic Approuches,* (New York: Harper Collins Publisher, 1992.

Endro Yuwanto, Pengangguran di Yogyakarta Terus Meningkat, *Republika,* Selasa 23 November 2010

Ervidyah Kumalasari .*Hubungan bimbingan karir dan pendidikan sistem ganda dengan minat kerja industry siswa kelas III SMKN 3 Kasihan bantul Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999*.Skripsi,(tidak diterbitkan),Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2000.

Hamzah B. Uno, M.Pd, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Herr dkk, *Career Guidance and Counseling Trough the Life Span, Systematic Approuch*, New York : Harper Collins Publisher, 1992.

Husaini Usman, *Bisnis Manajemen Keuangan Leadhership,* Jakarta: Gramedia, 2009.

Imam Nawawi, *Riyadus Shalihin,*WWW. Hadist Web.Com, 26 Januari 2012.

Irwanto, *Psikologi umum,* Jakarta : Gramedia, 1989.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* Jakarta : PT Bumi Aksara, ,2004.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2007.

Masykur Wiratmo, *Pengantar Kewiraswastaan. Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*, Yogyakarta: PT BPFE, 2006.

Meredith, G Geoffrey et al, terj.Andre Asparsayogi, *Kewirausahaan : Teori dan Praktek,* Jakarta : PPM, 2005.

Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial,* Jakarta : Salemba Humanika, 2009.

Nana Syaudah Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Posda Karya, 2004.

Nanik Supriyanti, *Hubungan Antara Efektifitas Layanan Bimbingan Karir dan Sikap Mandiri dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas III SMK Negeri 6 Yogyakarta,*Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1998.

Nurhidayah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N Bidang Keahlian Bisnis dan Manajement Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta,2011).

Prayitno, *Peningkatan Potensi Mahasiswa,* Padang : UNP Press, 2007.

Poewodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha,* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta,2010.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,Bandung : Alfabeta,2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara,2000.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek,* Jakarta : Rineka Cipta,1993.

Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta : Salemba Empat, 2008.

Sumadi Suryabrata, *Perkembangan Psikodiagnostik,* Yogyakarta : Rake Sarasih, 1988.

Suryana, *Kewirausahaan,* Jakarta : Salemba Empat, 2003.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993.

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa.* Malang : UIN Maliki Press, 2010.

Wirausaha Pilihan Paling Tepat, *Kedaulatan Rakyat*, 3 Otober 2003.

W.S. Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi, 2006.

http://kamriantiramli.wordpress.com/2011/05/27/macam-macam-motivasi/. Selasa 19 Desember 2011.

file:///D:/skripsi/Motivasi%20Kewirausahaan%20«%20.moe.moe.htm, selasa 19 Desember 2011

http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-13441-Paper.pdf. / 20 Januari 2012

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

BAGIAN I

IDENTITAS DIRI

Tulislah identitas diri anda sesuai dengan kondisi anda pada tempat yang telah disediakan dibawah ini :

1. Nama : …….....
2. Jurusan : …….....
3. Semester : ……...

BAGIAN II

Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi tanda √ pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda. Penilaian dari tiap pilihan jawaban adalah :

SS : Sangat Sesuai dengan diri anda
S : Sesuai dengan diri anda
TS : Tidak sesuai dengan diri anda
STS : Sangat Tidak Sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat puas dengan prestasi yang saya raih selama ini				
2	Jurusan yang saya tekuni sesuai dengan minat saya				
3	Keluarga kurang memahami minat yang ada pada diri saya				
4	Kondisi fisik saya mendukung pekerjaan yang saya cita-citakan				
5	Jurusan yang saya tekuni saat ini tidak sesuai dengan cita-cita saya				
6	Keluarga memahami dan mendukung cita-cita saya				
7	Saya belum bisa memahami sifat-sifat yang ada pada diri saya				
8	Disiplin dan tanggung jawab adalah hal yang penting dalam dunia kerja				
9	Saya lebih suka membaca novel dari pada membaca buku tentang wirausaha yang sukses				

10	Informasi karir yang saya terima atau peroleh membuat saya semakin mantap dengan jurusan saya				
11	Saya selalu produktif dalam melakukan pekerjaan				
12	Ketrampilan yang mendukung pekerjaan saya kelak bukanlah hal yang penting				
13	Saya ingin membuka usaha mandiri setelah lulus				
14	Saya masih belum bisa menentukan pekerjaan yang akan saya ambil setelah lulus				
15	Informasi tentang pekerjaan bukan hal yang penting bagi saya				
16	Saya dalam bekerja bersifat pesimis				
17	Untuk memperoleh kemampuan saya mengikuti kegiatan wirausaha dengan baik				
18	Saya tertinggal dengan perkembangan teknologi yang terbaru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai harapan yang besar untuk senantiasa berhasil dalam berwirausaha setelah lulus kuliah nanti.				
2	Saya lebih baik mundur dari pada menghadapi resiko kegagalan dalam mencapai prestasi				
3	Saya adalah orang yang tekun dalam mengerjakan tugas				
4	Saya merasa pesimis apakah usaha saya akan berhasil dan berkembang dengan baik.				
5	Saya akan mencurahkan kemampuan saya untuk mencapai keberhasilan usaha yang saya rintis.				
6	Saya memandang teman-teman seprofesi saya bukan pesaing (*competitor*) usaha melainkan motivator saya untuk tetap menjaga usaha dengan kreativitas.				
7	Dalam menjalankan usaha, saya bersikap ceroboh dan cuek terhadap hal-hal yang nampaknya kecil tapi berdampak besar bagi saya.				
8	Dalam menjalankan bisnis, saya berusaha untuk meminimalkan faktor-faktor penyebab kegagalan sehingga bisnis saya akan tetap berjalan dan berkembang.				
9	Sikap konsumtif bagi diri saya bukanlah hal yang				

	bermasalah				
10	Bisnis yang saya jalankan tidak menutup diri terhadap kritik dan masukan dari siapapun, sikap terbuka dan menerima masukan selalu saya tanamkan dalam usaha saya.				
11	Setiap kali saya mengalami permasalahan yang rumit, saya berusaha untuk menyelesaikan dengan penuh tanggung jawab dan tidak mudah melepas apa yang saya yakini				
12	Saya cenderung memilih berdiri diatas kedua kaki saya sendiri dari pada meminta bantuan orang lain.				
13	Saya bersedia berspekulasi terhadap gagasan yang baik walaupun hal ini tidak meyakinkan				
14	Saya selalu berfikir kreatif untuk mengembangkan usaha saya sehingga bisnis saya selalu dinilai memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan pengusaha lain.				
15	Jika muncul pesaing baru yang memasarkan produk sejenis dengan usaha saya, saat itu juga saya akan mengakhiri usaha saya				
16	Prinsip usaha yang saya terapkan adalah akan memberikan pada customer sesuatu yang lebih baik sehingga saya menanamkan prinsip bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin				
17	Jika usaha saya diprediksi akan gagal dalam prosesnya maka saya akan mundur dari pada melanjutkan bisnis saya				
18	Dalam hal profesi pekerjaan saya setelah lulus, saya menyukai profesi yang menantang dan mandiri				
19	Ditengah kesulitan ekonomi dalam diri saya menginginkan jadi pegawai				

Lampiran 2

REKAPITULASI DATA UJI COBA

A. Angket Bimbingan Karir

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
1	3	2	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4
2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
4	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2
5	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
6	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
7	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
8	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
9	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	4	3
10	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
11	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4
14	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
15	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
16	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2
17	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
18	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
19	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2
20	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	4	4

B. Angket Motivasi Berwirausaha

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27
1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3
2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	2	4	2	4	3	4
5	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3
7	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
8	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4
9	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4
12	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3
13	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	2	2	2	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
15	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	3	2	2	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3
17	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4

Lampiran 3

SKOR DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Bimbingan Karir	Motivasi Berwirausaha
1	60	65
2	59	67
3	53	63
4	55	69
5	49	46
6	60	64
7	52	56
8	48	56
9	53	61
10	49	54
11	54	65
12	52	55
13	55	60
14	65	73
15	54	54
16	64	68
17	55	66
18	47	55
19	49	53
20	57	67
21	44	50
22	54	65
23	47	58
24	51	55
25	45	63
26	52	63
27	52	59
28	50	56
29	50	54
30	53	65
31	50	61
32	46	55
33	61	72
34	49	59
35	69	67
36	66	66
37	51	58
38	61	63
39	65	68

40	55	60
41	60	65
42	67	69
43	55	61
44	57	67
45	53	60
46	58	65
47	40	54
48	64	58
49	45	53
50	47	58
51	46	55
52	52	57
53	48	57
54	47	57
55	50	52
56	49	56
57	50	54
58	59	70
59	56	60
60	50	57

Lampiran 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Bimbingan Karier

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	75.6000	46.042	.520	.810
Q2	75.2000	48.905	.364	.817
Q3	75.1000	48.832	.472	.814
Q4	74.9500	48.892	.515	.813
Q5	75.0000	46.947	.515	.810
Q6	74.7500	49.355	.447	.815
Q7	75.6500	46.555	.567	.808
Q8	75.7000	51.274	.071	.832
Q9	75.7500	51.566	.045	.834
Q10	75.3000	44.853	.722	.800
Q11	75.7500	51.882	.029	.833
Q12	75.2000	49.116	.402	.816
Q13	75.1000	50.305	.277	.821
Q14	75.0500	48.576	.485	.813

Q15	74.7500	50.197	.325	.819
Q16	74.9500	47.734	.565	.810
Q17	75.1500	46.134	.650	.805
Q18	75.3000	47.168	.433	.814
Q19	75.1000	50.095	.250	.822
Q20	75.6000	53.832	-.150	.839
Q21	75.2000	51.221	.186	.823
Q22	75.0000	49.158	.336	.819
Q23	75.4000	49.516	.339	.818
Q24	74.7500	49.671	.401	.817
Q25	75.1000	46.832	.553	.809

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	25

2. Motivasi Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	81.40	54.779	.300	.826
Q2	81.60	50.989	.692	.813

Q3	81.25	55.355	.259	.828
Q4	81.90	49.884	.677	.811
Q5	81.50	54.053	.391	.824
Q6	81.45	53.945	.408	.823
Q7	81.95	49.208	.702	.809
Q8	81.65	53.713	.462	.822
Q9	82.05	53.734	.235	.831
Q10	81.60	53.726	.362	.824
Q11	82.10	58.095	-.151	.838
Q12	81.55	55.103	.251	.828
Q13	82.20	53.958	.324	.826
Q14	81.60	53.726	.446	.822
Q15	81.60	51.516	.479	.819
Q16	81.50	53.737	.434	.823
Q17	81.90	53.147	.473	.821
Q18	82.80	56.379	.006	.843
Q19	82.45	56.682	-.008	.842
Q20	81.80	52.695	.357	.825
Q21	82.05	50.471	.521	.817
Q22	82.60	52.568	.306	.828
Q23	81.65	54.239	.386	.824
Q24	82.00	54.105	.287	.827
Q25	82.10	53.884	.316	.826
Q26	82.10	48.832	.709	.808
Q27	81.65	54.555	.272	.827

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	27

Lampiran 5

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Variabel Bimbingan Karier

Statistics

Bimbingan_karir

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		53.57
Median		52.50
Std. Deviation		6.358
Variance		40.419
Range		29
Minimum		40
Maximum		69
Percentiles	27	49.00
	73	57.00

Bimbingan_karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.7	1.7	1.7
	44	1	1.7	1.7	3.3
	45	2	3.3	3.3	6.7
	46	2	3.3	3.3	10.0
	47	4	6.7	6.7	16.7
	48	2	3.3	3.3	20.0
	49	5	8.3	8.3	28.3
	50	6	10.0	10.0	38.3
	51	2	3.3	3.3	41.7
	52	5	8.3	8.3	50.0

53	4	6.7	6.7	56.7
54	3	5.0	5.0	61.7
55	5	8.3	8.3	70.0
56	1	1.7	1.7	71.7
57	2	3.3	3.3	75.0
58	1	1.7	1.7	76.7
59	2	3.3	3.3	80.0
60	3	5.0	5.0	85.0
61	2	3.3	3.3	88.3
64	2	3.3	3.3	91.7
65	2	3.3	3.3	95.0
66	1	1.7	1.7	96.7
67	1	1.7	1.7	98.3
69	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kategori Bimbingan Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	20.0	20.0	20.0
	sedang	33	55.0	55.0	75.0
	tinggi	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

2. Variabel Motivasi Berwirausaha

Statistics

Motivasi_wirausaha

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		60.32
Median		60.00
Std. Deviation		5.896
Variance		34.762
Range		27
Minimum		46
Maximum		73
Percentiles	27	56.00
	73	65.00

Motivasi_wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1.7	1.7	1.7
	50	1	1.7	1.7	3.3
	52	1	1.7	1.7	5.0
	53	2	3.3	3.3	8.3
	54	5	8.3	8.3	16.7
	55	5	8.3	8.3	25.0
	56	4	6.7	6.7	31.7
	57	4	6.7	6.7	38.3
	58	4	6.7	6.7	45.0
	59	2	3.3	3.3	48.3
	60	4	6.7	6.7	55.0
	61	3	5.0	5.0	60.0

63	4	6.7	6.7	66.7
64	1	1.7	1.7	68.3
65	6	10.0	10.0	78.3
66	2	3.3	3.3	81.7
67	4	6.7	6.7	88.3
68	2	3.3	3.3	91.7
69	2	3.3	3.3	95.0
70	1	1.7	1.7	96.7
72	1	1.7	1.7	98.3
73	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kategori Motivasi Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	15	25.0	25.0	25.0
	sedang	32	53.3	53.3	78.3
	tinggi	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 6

UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Bimbingan_karir	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
Motivasi_wirausaha	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bimbingan_karir	.111	60	.064	.966	60	.088
Motivasi_wirausaha	.103	60	.179	.974	60	.237

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi_wirausaha * Bimbingan_karir	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_wirausaha * Bimbingan_karir	Between Groups	(Combined)	1537.067	23	66.829	4.681	.000
		Linearity	1165.609	1	1165.609	81.651	.000
		Deviation from Linearity	371.458	22	16.884	1.183	.320
	Within Groups		513.917	36	14.275		
	Total		2050.983	59			

Lampiran 7

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Bimbingan_karir	Motivasi_wirausaha
Bimbingan_karir	Pearson Correlation	1	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Motivasi_wirausaha	Pearson Correlation	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.568	.561	3.907

a. Predictors: (Constant), kategori bimbingan karir

b. Dependent Variable: Motivasi_wirausaha

Lampiran 8

Daftar Nama Responden

No	Nama	Fakultas
1	Ahmad Zakaria	Tarbiyah
2	Alzena Ansagar D	Soshum
3	Ajar Luki Tanta	Soshum
4	Ahmad Candra Rifandi	Syari'ah
5	Ratna Dwi A	Adab
6	Arif Hidayat	Tarbiyah
7	Alfian Haris	Syari'ah
8	Anifah	Syari'ah
9	A'ar	Syari'ah
10	Aisya Fitri	Syari'ah
11	Ahmad Khirul Falah	Soshum
12	Betti Mailani	Adab
13	Bara C D	Adab
14	Budi Santosa	Syari'ah
15	Chusnul Khotimah	Tarbiyah
16	Dwi Riandini	Adab
17	Eka Triyana	Syari'ah
18	Fatma Wati	Dakwah
19	Fadila Fathul Jannah	Syari'ah
20	Hendhi	Dakwah
21	Hadi Permana	Adab
22	Hanifah Alif Fitri	Dakwah
23	Isnaini	Adab
24	Idam Khalid	Tarbiyah
25	Indra YF	Syari'ah
26	Icuk F	Dakwah
27	Ilham Khalik L	Tarbiyah
28	Jofri Benri	Saintek
29	Jurnalis Salam	Soshum
30	Masrokhah	Adab
31	M Khoirul Huda	Syari'ah
32	Nur Shabrina	Tarbiyah
33	Lukman	Syari'ah
34	Mursyid	Adab
35	Muhammad Zuli Rizal	Saintek

36	Ocha Mazia	Syari'ah
37	Qoidatun N	Adab
38	Roy Yani	Tarbiyah
39	Ririn Chrisnandari	Soshum
40	Reza Rianti	Adab
41	Rr. Lakstya Jasmine	Adab
42	Rina Kumarawati	Syari'ah
43	Renda Saputri	Tarbiyah
44	Fitri	Tarbiyah
45	Ari Prasetya Widiyana	Saintek
46	Siti Nurhalima	Tarbiyah
47	Seviana P	Tarbiyah
48	Saiful Huda	Syari'ah
49	Siti Huzaima	Adab
50	Teti S	Syari'ah
51	Taufik Rudyah	Syari'ah
52	Teguh Santoso	Tarbiyah
53	Toha Fatua	Syari'ah
54	Zahrotul Ula	Adab
55	Wawan Dwi K	Usuludin
56	Yulia Kurniawati	Tarbiyah
57	Yen Hefriyeni	Adab
58	Yuni	Usuludin
59	Zakie N Q	Dakwah
60	Supriyana	Adab